**ABSTRAK**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Penatalaksanaan Kejang Demam Pada Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas 1 Denpasar Selatan**

Komang Anggie Sanjiwani Putri1, I Gusti Ayu Putu Satya Laksmi2, Niken Ayu Merna Eka Sari3

1STIKES Wira Medika Bali

Email: anggisanjiwani05@gmail.com

Kejang demam atau febrile convulsion ialah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rektal diatas 38 ̊C) yang disebabkan oleh proses ekstrakranium. Pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan kejang demam sangat pentingg untuk mencegah komplikasi serius pada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang demam pada balita. penelitian ini merupakan *deskriptif kuantitatif.* Jumlah Populasi dalam penelitian ini sejumlah 383 orang. Teknik sampling yaitu *probability sampling* dengan teknik *startified random sampling*. Analisa data dilakukan menggunakan uji univariat. Jumlah sampel sebanyak 195 orang yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 169 (86,7%), memiliki pendidikan terakhir lulusan SMA yaitu 83 (42,6%), bekerja sebagai pegawai swasta yaitu 89 (45,6%), belum mengetahui informasi terkait kejang demam yaitu 114 (58,5%), dan memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 106 (54,4%). Dapat diketahui bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang demam di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan dikategorikan dalam kategori cukup, dengan hasil yang didapatkan diharapkan pada ibu untuk lebih aktif dalam belajar atau mengikuti penyuluhan terkait kejang demam pada balita begitupula kepada petugas penyuluhan posyandu dapat memberika pelatihan atau penyuluhan yang rutin kepada ibu untuk menambah pengetahuan mengenai kejang demam pada balita.

**Kata kunci: Kejang Demam, Pengetahuan Ibu**